

## PENERAPAN SYPOKA (BUSYBOOK-POHON ANGKA) DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) AUTISME RIVERKIDS MALANG

Fitria Khasanah<sup>1\*</sup>, Dian Rokhmawati<sup>2</sup>, Ruvita Iffahatur Pertiwi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Wisnuwardhana, Malang, Indonesia.

\*email korespondensi: email: [fitriakhasanah.mail@gmail.com](mailto:fitriakhasanah.mail@gmail.com)

### Info Artikel

**Diajukan:** 07-07-2023

**Diterima:** 07-07-2023

**Diterbitkan:** 08-07-2023

**Keyword:**

Numerasi; Sypoka; Busybook; Pohon Angka.

**Kata Kunci:**

Numerasi, Sypoka, Busybook, Pohon Angka.

**Lisensi:**

cc-by-sa

### Abstract

*Good numeracy literacy skills can be used as protection in reducing unemployment, low income, and poor health. In addition to abilities, strengthening literacy and numeracy is needed in all aspects of daily life both at home, work and social life. One of the efforts to strengthen literacy and numeracy in SLB is through GLS activities. One of them is at SLB Autism River Kids Malang. With the application of Sypoka (Busy Book - Number Tree) it is hoped that it can assist schools in supporting the School Literacy Movement program as strengthening Numeracy and Literacy. Where students can see and hold directly the learning media that is applied.*

*The method of implementing the activity consists of several steps of the activities carried out, namely: Licensing to the principal of the River Kids Autism SLB School, Observation and Determination of the Implementation Schedule agreed upon by Partners, Preparation of Tools and materials for making Sypoka (Busybook - Number Tree), Development of Sypoka, Application of Sypoka to Students, Evaluation of Activity Implementation.*

*The sypoka made by the teacher accompanied by the Abdimas team (lecturers and students) consists of 1 cover, a number recognition section, and a letter recognition section. Where as a whole sypoka consists of 10 pages consisting of cover pages and 9 material pages. Each page has its own learning objectives*

### Abstrak

*Kemampuan literasi numerasi yang baik dapat dijadikan sebagai proteksi dalam menekan angka pengangguran, penghasilan rendah, dan Kesehatan yang buruk. Selain kemampuan, penguatan literasi dan numerasi dibutuhkan dalam semua aspek kehidupan sehari-hari baik di rumah, pekerjaan, maupun kehidupan bermasyarakat. Salah satu upaya penguatan literasi dan numerasi di SLB adalah melalui kegiatan GLS. Salah satunya di SLB Autisme River Kids Malang. Dengan penerapan Sypoka (Busy Book – Pohon Angka) diharapkan dapat membantu sekolah dalam mendukung program Gerakan Literasi Sekolah sebagai penguatan Numerasi dan Literasi. Dimana siswa dapat melihat dan memegang secara langsung media pembelajaran yang diterapkan.*

*Dalam metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa langkah kegiatan yang dilaksanakan, yaitu: Perijinan Kepala Sekolah SLB Autisme River Kids, Observasi dan Penentuan Jadwal Pelaksanaan yang disepakati Mitra, Persiapan Alat dan*

*bahan yang untuk pembuatan Sypoka (Busybook-Pohon Angka), Pengembangan Sypoka, Penerapan Sypoka Kepada Siswa, Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan.*

*Sypoka yang dibuat oleh guru dengan didampingi oleh tim Abdimas (Dosen dan mahasiswa) terdiri dari 1 cover, bagian pengenalan angka, dan bagian pengenalan huruf. Dimana secara keseluruhan sypoka terdiri dari 10 halaman yang terdiri atas halaman cover dan 9 halaman materi. Disetiap halaman memiliki tujuan pembelajaran tersendiri.*

## **PENDAHULUAN**

SLB Autisme River Kids terletak di Perumahan Uniga Joyogrand Atas no 41 Merjosari Kec. Lowokwaru Kota Malang Jawa Timur merupakan salah satu SLB yang berada di Kota Malang dengan Akreditasi Sekolah B. Pada sekolah tersebut memiliki Misi melalui Program TEACCH mengedepankan kekuatan dan mengakomodir kelemahan menuju kemandirian.

Siswa pada SLB Autism River Kids didominasi oleh siswa yang mengalami Autisme, Tuna Grahita, Tuna rungu, dan ada juga yang mengalami Tuna Ganda. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran dengan keterbatasan siswa maka menggunakan instruksi melalui bentuk visual. Terlihat pada gambar berikut jadwal pelajaran siswa dalam hari tersebut disusun urutannya oleh guru dalam papan Jadwal Pelajaran yang berbentuk Suatu gambar sesuai dengan pelajaran yang ditempuh pada hari tersebut.



**Gambar 1.** Peralihan Pelajaran Siswa mengantri didepan Jadwal Pelajaran



**Gambar 2.** Siswa didampingi oleh guru mengambil jadwal pelajaran selanjutnya

Untuk melakukan penguatan literasi dan numerasi di sekolah, dibutuhkan sinergi dan kolaborasi berbagai pemangku kepentingan baik di tingkat pusat maupun daerah. Dari hasil observasi dan wawancara Tim Pengabdian Kepada Pihak sekolah SLB Autism River Kids terlihat pada gambar berikut:



**Gambar 3.** Wawancara Tim Abdimas Kepada Sekolah

Berbagai cara dilakukan pemerintah untuk menguatkan pendidikan karakter. Penguatan literasi melalui Gerakan Literasi Nasional (GLN) menjadi bagian dari penguatan pendidikan karakter. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan bagian dari GLN. Salah satu upaya penguatan literasi di SLB adalah melalui kegiatan penguatan literasi. Melalui kegiatan GLS diharapkan ada peningkatan budaya baca sebagai alat evaluasi proses literasi di sekolah. Tentu juga peningkatan belajar dan berkarya bagi anak berkebutuhan khusus.

Para siswa SLB dengan segala kelebihan dan kekurangannya tampak berusaha mandiri menampilkan kebolehannya. Ada semangat, kelucuan, keunikan, dan beragam ekspresi literasi berpadu menyatu dalam keseruan yang luar biasa. Dimana dalam setiap perintah siswa lebih mudah memahaminya jika dalam bentuk visual atau gambar daripada melalui percakapan atau perintah secara langsung. Oleh karena itu untuk mendukung kegiatan GLS diperlukan suatu media pembelajaran yang mampu mendukung program pemerintah dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa.

Media pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan Literasi dan Numerasi melalui Alat peraga Visual atau alat peraga yang dapat langsung dilihat dan mudah dipahami oleh siswa. Karena siswa di SLB lebih mudah memahami

konsep materi melalui visual atau gambar yang dapat dilihat secara langsung maupun benda yang dapat dipegang langsung. Seperti pada gambar dibawah ini:

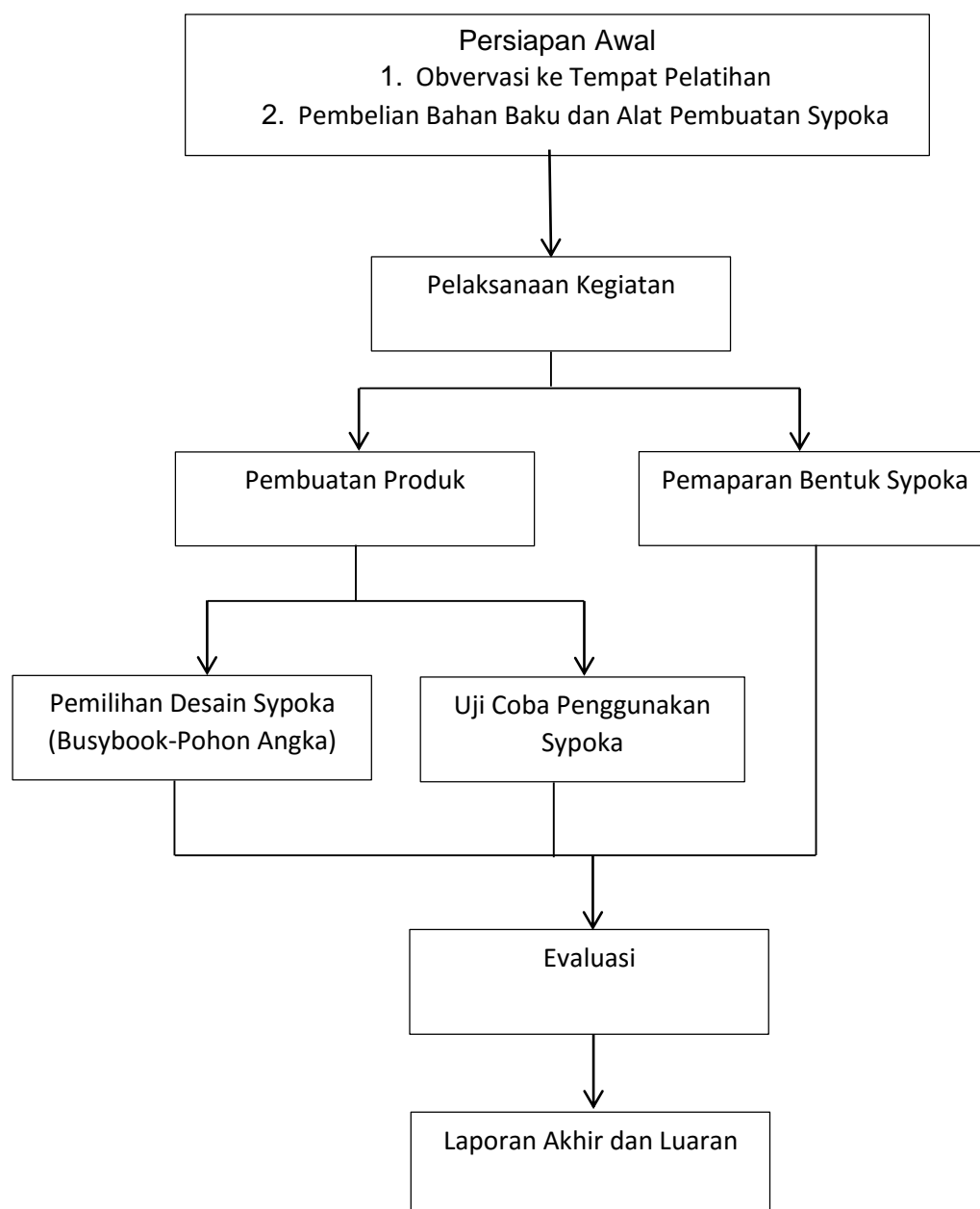


**Gambar 4.** Kode Kelas Doremi

Pada jadwal yang diambil oleh siswa maka siswa menuju ke kelas yang sesuai dengan gambar pada jadwal tersebut. Dengan kata lain siswa lebih mudah memahami perintah jika disajikan dalam bentuk visual. Dengan demikian diperlukan alat peraga yang dapat dilihat secara langsung dan dipraktekkan langsung oleh siswa sebagai Langkah untuk penguatan literasi dan numerasi siswa.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Dalam metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa Langkah kegiatan yang dilaksanakan, yaitu: Perijinan Kepada kepala Sekolah SLB Autisme River Kids, Observasi dan Penentuan Jadwal Pelaksanaan yang disepakati Mitra, Persiapan Alat dan bahan yang untuk pembuatan Sypoka (Busybook- Pohon Angka), Pengembangan Sypoka, Penerapan Sypoka Kepada Siswa, Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan. Berikut adalah bagan metode pelaksanaan di SLB River Kids.



Gambar 5. Bagan Metode Pelaksanaan di SLB River Kids

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sypoka yang dibuat oleh guru dengan didampingi oleh tim Abdimas (Dosen dan mahasiswa) terdiri dari 1 cover, bagian pengenalan angka, dan bagian pengenalan huruf. Dimana secara keseluruhan sypoka terdiri dari 10 halaman yang terdiri atas halaman cover dan 9 halaman materi. Disetiap halaman memiliki tujuan pembelajaran tersendiri.





Gambar 6. Halaman cover sypoka



Gambar 7. Isi Pada Halaman Kedua



Gambar 8. Isi Pada Halaman Ketiga



Gambar 9. Isi Pada Halaman Keempat

## PENERAPAN SYPOKA (BUSYBOOK-POHON ANGKA) DI SEKOLAH LUAR BIASA



**Gambar 10.** Isi Pada Halaman Kelima

Pada halaman kelima konsep mengurutkan angka Siswa diminta menempelkan angka yang memiliki latar belakang sama dengan flannel yang sudah tertempel pada pohon.

### **Penerapana Sypoka kepada siswa**

Setelah seluruh halaman telah diisi semua oleh para bapak/ibu guru, diakhir dilaksanakan evaluasi bersama guru SLB River Kids Autism Malang. Terlihat pada gambar berikut ini:



**Gambar 11.** Penerapan Sypoka di kelas Pertama



Gambar 12. Perapan Sypoka di kelas Kedua

## KESIMPULAN

Sebagai bentuk luaran atau output dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu Menambah pengetahuan dalam mengembangkan Alat Peraga terkait dengan Matematika guna penguatan Numerasi kepada Guru SLB Autisme River kids, Menambah pengetahuan dalam mengembangkan Alat Peraga terkait dengan bahasa guna penguatan Literasi kepada Guru SLB Autisme River kids, para guru saat ini sudah memahami tentang bagaimana mengaplikasikan media pembelajaran yang mengadopsi dari bentyk media manipulative pohon angka menjadi media pembelajaran dalam bentuk busybook, Menghasilkan sebuah busybook pohon angka (sypoka) yang terdiri dari 9 halaman, Siswa dapat menanamkan, memahami konsep serta belajar dengan mandiri melalui media Pembelajaran yang telah dikembangkan untuk penguatan kemampuan literasi dan numerasi siswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada mitra kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat ini yaitu pada SLB River Kids Autism Malang atas kerjasamanya sehingga seluruh kegiatan pelatihan dan pendampingan berjalan dengan lancar. Tak lupa kami mengucapkan kepada LPPM Universitas Wisnuwardhana sehingga dapat terselenggara kegiatan ini.



## DAFTAR RUJUAN

- <https://www.smpn4kra.sch.id/2021/08/strategi-penguatan-numerasi-di-sekolah.html>
- Pε  
Di Journal of Community Empowerment and Innovation Vol. 2 No. 1 2023 52 s, &
- Rakimahwati, dkk. 2018. Pelatihan Pembuatan Boneka Jari Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini di kecamatan Koto Kampung Dalam kabupaten Padang Pariaman Jurunal Pendidikan Vol. 2 No. 2b.
- Rita Kurnia.2017. Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Laboratorium Fkip Universitas Riau. Jurnal Educhild Vol. 6 No. 2
- Husna, & Prasko. 2019. Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Gigi Dengan Menggunakan Media Busy Book Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut. Jurnal Kesehatan Gigi Vol 6
- Prakarsi, Endah, Kasrono, Kasrono, & Dewi, Kusma, Nurul. 2020. Penggunaan Media Busy Book Untuk Mengembangkan Kemampuan Mengenal Pola Pada Anak Usia 4 -5 Tahun. Jurnal KUMARA CENDEKIA Vol.8 No. 2
- Alfiah dan Sri Joeda Andajani 2011. Peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan melaluipermainan pohon angka bagi siswa tunagrahita. Artikel jurnal.
- Nur Latifah, Arie Supriyanto, Khusnul Laely 2011. Meningkatkan kemampuan mengenal bilangan melalui media pohon hitung flannel. Jurnal Universitas Muhamadiyah Magelang.